

Lokakarya Kepenulisan Puisi sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Apresiasi Literasi Siswa MTSN 1 Kota Magelang

Zidan Rizka Alhafidz*¹, Ummu Fatimah², Halim Bi Nuri Syamsika Sari³, Maulida Rahmatul Izzah⁴, Arum Cahya Widyaningsih⁵, Nely Sofiyatun⁶, Holilah Sukma Ningrum⁷, Fahisa Hesti Amalia⁸, Yesi Franita⁹, Linda Eka Pradita¹⁰, Agnira Rekha¹¹, Eko Juliyanto¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, Indonesia

*e-mail: zidan.rizka.alhafidz@students.untidar.ac.id¹

Abstrak

Program Lokakarya Kepenulisan Puisi merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat menulis kreatif dan apresiasi sastra di kalangan siswa MTsN 1 Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan siswa kelas VII dan VIII sebagai subjek sekaligus partisipan aktif. Pelaksanaan program terdiri dari lima tahapan sistematis yaitu pengajuan proposal, perencanaan, pelaksanaan seminar, evaluasi, dan pelaporan hasil. Kegiatan utama berupa seminar kepenulisan puisi yang menghadirkan Rahma Ade Triana, Duta Bahasa Jawa Tengah, sebagai narasumber yang menyampaikan materi komprehensif mengenai teknik penulisan puisi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap literasi kreatif, yang tercermin dari aktifnya partisipasi dalam diskusi dan tanya jawab. Program ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah dan dapat menjadi model untuk implementasi program serupa di institusi pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Literasi Kreatif, Lokakarya Kepenulisan, PAR, Pendidikan, Puisi

Abstract

The Poetry Writing Workshop Program is an effort to address the problem of low interest in creative writing and literary appreciation among students at MTsN 1 Kota Magelang. This study used the Participatory Action Research (PAR) method, involving seventh and eighth grade students as subjects and active participants. The program consisted of five systematic stages: proposal submission, planning, seminar implementation, evaluation, and reporting of results. The main activity was a poetry writing seminar featuring Rahma Ade Triana, the Central Java Language Ambassador, as the speaker, who presented comprehensive material on poetry writing techniques. The research results showed an increase in students' enthusiasm and understanding of creative literacy, as reflected in their active participation in discussions and question-and-answer sessions. This programme successfully contributed positively to the development of literacy culture within the school environment and can serve as a model for implementing similar programmes in other educational institutions.

Keywords: Creative Literacy, Education, PAR, Poetry, Writing Workshop

1. PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan abad 21, literasi telah berkembang menjadi fondasi utama yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan (Juanda dkk., 2024). Literasi tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca dan memahami teks semata, melainkan telah meluas menjadi keterampilan yang mencakup kemampuan menulis, berkarya, dan mengekspresikan gagasan secara kreatif dan inovatif (Zen & Yuningsih, 2021). Transformasi konsep literasi ini menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh, yaitu siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga pencipta karya yang bermakna (Yono dkk., 2022). Salah satu wujud nyata dari literasi kreatif adalah puisi, sebuah bentuk ekspresi sastra yang memungkinkan individu untuk menuangkan pemikiran, perasaan, dan pengalaman melalui permainan kata-kata yang estetis dan bermakna mendalam (Tantu, 2022). Puisi sebagai medium literasi kreatif memberikan ruang bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis, imajinasi,

dan kepekaan terhadap keindahan bahasa, sekaligus menjadi jembatan yang menghubungkan dimensi kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran (Rahayu & Kurniawan, 2021).

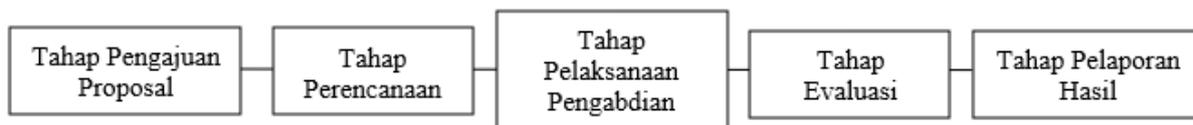
Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN 1 Kota Magelang, ditemukan beberapa permasalahan mendasar terkait pengembangan literasi kreatif siswa, khususnya dalam bidang kepenulisan sastra. Siswa menunjukkan kecenderungan kurangnya minat terhadap kegiatan menulis kreatif, yang tercermin dari rendahnya partisipasi dalam aktivitas penulisan di luar tugas akademik wajib dan belum terdapat program untuk mengeksplorasi berbagai bentuk karya tulis kreatif. Kondisi ini juga dipengaruhi terbatasnya program pelatihan khusus kepenulisan sastra yang tersedia di sekolah, sehingga siswa belum memiliki kesempatan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan dan teknik penulisan sastra secara sistematis. Lebih lanjut, rendahnya tingkat apresiasi terhadap karya sastra di kalangan siswa menjadi tantangan tersendiri, siswa cenderung memandang sastra sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga menghambat motivasi intrinsik untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi kreatif.

Menghadapi permasalahan literasi kreatif tersebut, muncul kebutuhan mendesak untuk menyediakan wadah yang tepat bagi siswa dalam menyalurkan ekspresi dan kreativitas mereka, khususnya dalam bidang kepenulisan sastra. Lokakarya kepenulisan menjadi solusi metodologis yang paling relevan karena sifatnya yang praktis, interaktif, dan aplikatif (Kurniawan dkk., 2021). Kegiatan ini dapat memfasilitasi siswa untuk tidak hanya mempelajari teori penulisan tetapi juga langsung mempraktikkan keterampilan yang diperoleh dalam suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan (Arianti, 2022). Melalui pendekatan lokakarya, siswa dapat mengalami proses pembelajaran yang lebih bermakna dengan bimbingan langsung dari fasilitator berpengalaman, serta memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan sesama peserta (Tarigan, 2013). Dalam konteks inilah Program Lokakarya Kepenulisan Puisi menjadi sangat relevan sebagai upaya konkret untuk mengatasi rendahnya minat menulis kreatif siswa, sekaligus menjadi jembatan untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra melalui pengalaman langsung dalam proses penciptaan karya puisi yang autentik dan bermakna (Sari dkk., 2025).

Program Lokakarya Kepenulisan Puisi ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa melalui eksplorasi mendalam terhadap berbagai teknik dan gaya penulisan puisi, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan mengekspresikan gagasan dan perasaan dengan lebih variatif dan inovatif (Tarigan, 2015). Selain itu, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan apresiasi yang lebih tinggi terhadap karya sastra di kalangan siswa dengan memberikan pemahaman komprehensif tentang keindahan dan makna yang terkandung dalam puisi, baik melalui proses pembacaan karya-karya penyair ternama maupun melalui pengalaman langsung dalam menciptakan karya puisi sendiri. Pada tingkat yang lebih luas, program ini diharapkan dapat membentuk budaya literasi yang lebih kuat dan berkelanjutan di lingkungan sekolah, di mana kegiatan menulis kreatif menjadi bagian integral dari kehidupan akademik siswa dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendorong pengembangan potensi kreatif setiap individu secara optimal.

2. METODE

Kegiatan Program Lokakarya Kepenulisan Puisi ini dilaksanakan melalui lima tahapan sistematis yang meliputi pengajuan dan persetujuan proposal, perencanaan dan persiapan pelaksanaan, implementasi program, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan dan diseminasi hasil. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), di mana peserta tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek aktif dalam setiap tahapan (Hosaini & Rinwano, 2021). Dengan metode PAR, siswa dilibatkan secara langsung untuk mengidentifikasi kebutuhan, berpartisipasi dalam proses pelatihan, hingga memberikan masukan dalam evaluasi, sehingga hasil kegiatan lebih kontekstual, partisipatif, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Tahapan Metode PAR

Tahap pertama dimulai dengan pembuatan proposal pengabdian yang kemudian diajukan kepada guru pamong untuk mendapatkan persetujuan dan legitimasi akademis sebelum pelaksanaan kegiatan. Setelah proposal disetujui, dilanjutkan dengan tahap perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan mendalam terhadap kondisi literasi siswa MTsN 1 Kota Magelang dan membangun hubungan dengan berbagai pihak terkait, termasuk proses pencarian dan koordinasi dengan narasumber yang kompeten, dalam hal ini seorang Duta Bahasa Jawa Tengah yang akan menjadi pemateri utama dalam kegiatan seminar.

Tahap pelaksanaan program diwujudkan dalam bentuk kegiatan seminar kepenulisan puisi yang diisi oleh Duta Bahasa Jawa Tengah sebagai narasumber ahli, yang memberikan materi komprehensif mengenai teknik penulisan puisi dan strategi pengembangan kreativitas literasi siswa. Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan tahap evaluasi bersama satu kelompok untuk menganalisis efektivitas program, mengidentifikasi capaian yang telah diperoleh, dan merumuskan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Tahap akhir adalah pelaporan yang mencakup penyusunan artikel pengabdian untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah serta pembuatan laporan akhir program Magang Kependidikan Terintegrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis dan dokumentasi komprehensif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini menyajikan temuan-temuan yang diperoleh dari implementasi Program Lokakarya Kepenulisan Puisi di MTsN 1 Kota Magelang melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Data yang disajikan mencakup dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan, observasi partisipasi siswa, analisis karya puisi yang dihasilkan, serta refleksi dalam program ini. Pembahasan akan menguraikan secara sistematis bagaimana setiap tahapan kegiatan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan program, kendala yang dihadapi beserta solusi yang ditempuh, serta dinamika pembelajaran yang terjadi selama proses implementasi berlangsung.

3.1. Tahap Pengajuan Proposal

Tahap pengajuan proposal dimulai dengan presentasi program kerja kepada pihak sekolah MTsN 1 Kota Magelang, di mana tim pengabdian menyampaikan beberapa alternatif usulan program yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan literasi kreatif siswa. Dalam sesi presentasi tersebut, dipaparkan berbagai opsi kegiatan yang relevan dengan kebutuhan sekolah, dan setelah melalui diskusi mendalam dengan para guru pamong, diperoleh kesepakatan untuk melaksanakan program lokakarya kepenulisan puisi yang terdiri dari dua tahap utama yaitu seminar kepenulisan puisi sebagai kegiatan pembuka dan dilanjutkan dengan pembuatan antologi puisi sebagai bentuk pengaplikasian dari materi yang diperoleh. Selain itu, program ini juga mencakup pembuatan mading sebagai media publikasi dan apresiasi karya siswa yang dihasilkan dari rangkaian kegiatan lokakarya tersebut.

Setelah mendapatkan persetujuan dari para guru pamong MTsN 1 Kota Magelang, tim pengabdian menyusun proposal formal yang merinci seluruh aspek pelaksanaan program secara komprehensif. Proposal tersebut menjelaskan bahwa kegiatan akan dimulai dengan seminar kepenulisan puisi yang menghadirkan narasumber ahli untuk memberikan pemahaman teoritis dan teknis tentang penulisan puisi, kemudian dilanjutkan dengan workshop praktis pembuatan antologi puisi di mana siswa akan dibimbing untuk menyusun dan mengompilasi karya-karya mereka dalam bentuk buku antologi. Luaran utama yang ditargetkan adalah terciptanya antologi

puisi karya siswa MTsN 1 Kota Magelang sebagai wujud nyata dari peningkatan kemampuan literasi kreatif siswa, yang dapat menjadi dokumentasi prestasi sekaligus inspirasi bagi generasi siswa selanjutnya.



Gambar 2. Presentasi Usulan Program Kerja

3.2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan proses identifikasi dan rekrutmen narasumber yang kompeten untuk memfasilitasi kegiatan lokakarya kepenulisan puisi. Setelah melakukan kajian mendalam mengenai profil dan kredibilitas berbagai kandidat narasumber, tim pengabdian berhasil menjalin komunikasi dengan Rahma Ade Triana, seorang Duta Bahasa Jawa Tengah yang juga merupakan mahasiswa Universitas Tidar. Pemilihan narasumber ini didasarkan pada pertimbangan kompetensi dan pengalaman yang relevan dalam bidang kepenulisan puisi, serta kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan materi kepada siswa tingkat menengah. Proses koordinasi dengan narasumber meliputi penentuan jadwal kegiatan, penyusunan materi yang akan disampaikan, serta kesepakatan mengenai metode penyampaian yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta.

Selain koordinasi dengan narasumber, tahap perencanaan juga mencakup persiapan logistik dan sarana prasarana yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan lokakarya. Tim pengabdian melakukan komunikasi formal dengan bagian sarana prasarana MTsN 1 Kota Magelang untuk mengajukan permohonan peminjaman berbagai peralatan pendukung kegiatan, seperti proyektor, *sound system*, meja, kursi, dan perlengkapan dokumentasi lainnya. Proses koordinasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis dan kebutuhan operasional kegiatan, serta memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam proposal kegiatan.

3.3. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pelaksanaan pengabdian diwujudkan melalui kegiatan seminar kepenulisan puisi yang diselenggarakan di aula MTsN 1 Kota Magelang dengan melibatkan siswa kelas VII dan VIII sebagai peserta utama, serta beberapa guru pamong sebagai pendamping dan observer. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Bapak Kepala Madrasah yang menyampaikan sambutan sekaligus memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya mengembangkan kemampuan literasi kreatif sebagai bekal menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Dalam sambutannya, Kepala Madrasah menekankan bahwa kegiatan seminar ini merupakan bagian dari upaya sekolah untuk mengoptimalkan potensi kreatif siswa dan memperkuat budaya literasi di lingkungan madrasah, sehingga diharapkan seluruh peserta dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya.

Acara seminar dipandu oleh seorang moderator yang memfasilitasi jalannya kegiatan mulai dari pembukaan hingga sesi tanya jawab, dengan menghadirkan Rahma Ade Triana sebagai narasumber utama yang menyampaikan materi komprehensif mengenai teknik-teknik penulisan puisi. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek fundamental dalam

kepenulisan puisi, seperti pemilihan diksi yang tepat, penggunaan majas dan gaya bahasa, struktur puisi, serta strategi mengekspresikan gagasan dan perasaan melalui medium puisi. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan interaktif yang memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi melalui diskusi dan sharing pengalaman terkait apresiasi karya sastra, sehingga suasana pembelajaran menjadi dinamis dan menarik bagi seluruh peserta.

Sesi diskusi dan tanya jawab menjadi bagian penting dari pelaksanaan seminar, di mana siswa diberi kesempatan luas untuk mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber guna memperdalam pemahaman mereka tentang teknik penulisan puisi dan strategi pengembangan kreativitas literasi. Antusiasme siswa terlihat dari beragamnya pertanyaan yang diajukan, mulai dari aspek teknis penulisan hingga tips praktis untuk mengatasi hambatan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Narasumber memberikan respon yang komprehensif dan mudah dipahami terhadap setiap pertanyaan, disertai dengan contoh-contoh konkret dan pengalaman pribadi dalam dunia kepenulisan, sehingga menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif dan menginspirasi semua peserta untuk terus mengembangkan kemampuan literasi kreatif siswa.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Seminar Kepenulisan Puisi



Gambar 4. Foto Bersama dengan Pemateri Lokakarya Kepenulisan Puisi

3.4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan segera setelah berakhirnya kegiatan seminar kepenulisan puisi, yang berlokasi di Taman Pancasila sebagai tempat yang kondusif untuk melakukan refleksi dan diskusi kelompok. Pemilihan lokasi ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana yang fokus, sehingga seluruh anggota tim dapat dengan leluasa menyampaikan pandangan dan pengalamannya selama pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini melibatkan seluruh anggota pengabdian yang terlibat dalam kegiatan, mulai dari koordinator, moderator, hingga dokumentator, untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan dapat dikaji secara menyeluruh dan objektif.

Dalam sesi evaluasi tersebut, tim melakukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek pelaksanaan kegiatan dengan mengidentifikasi kelebihan-kelebihan yang berhasil dicapai, seperti antusiasme tinggi peserta, kualitas materi yang disampaikan narasumber, dan kelancaran teknis acara secara keseluruhan. Di sisi lain, tim juga mengkaji beberapa kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan, antara lain keterbatasan waktu untuk sesi tanya jawab yang membuat beberapa siswa belum mendapat kesempatan bertanya, serta kurangnya variasi metode penyampaian yang dapat mengakomodasi gaya belajar yang beragam. Hasil evaluasi ini

kemudian didokumentasikan sebagai bahan pembelajaran untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang dan menjadi dasar penyusunan rekomendasi dalam laporan akhir kegiatan.



Gambar 4. Tahap Evaluasi Program Kerja

3.5. Tahap Pelaporan Hasil

Tahap pelaporan hasil merupakan fase akhir dari rangkaian kegiatan Program Lokakarya Kepenulisan Puisi yang bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan, temuan, dan capaian yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi ini dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk memastikan bahwa setiap aspek penting dari kegiatan dapat terekam dengan baik dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Proses pelaporan juga mencakup analisis terhadap dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi kreatif siswa serta refleksi mendalam mengenai efektivitas metode dan strategi yang diterapkan selama pelaksanaan program.

Hasil dari tahap pelaporan akan dituangkan dalam tiga bentuk dokumentasi utama, yaitu laporan akhir Magang Kependidikan Terintegrasi sebagai pertanggungjawaban akademis kepada institusi pendidikan, artikel berita yang akan dipublikasikan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai keberhasilan program, serta artikel ilmiah pengabdian yang akan diterbitkan dalam jurnal ilmiah sebagai kontribusi terhadap pengembangan khasanah pengetahuan di bidang pendidikan dan literasi. Ketiga bentuk pelaporan ini memiliki karakteristik dan target audiens yang berbeda, namun secara keseluruhan bertujuan untuk menyebarkan hasil dan manfaat kegiatan kepada berbagai kalangan, sekaligus memberikan inspirasi dan panduan bagi pelaksanaan program serupa di institusi pendidikan lainnya.

4. KESIMPULAN

Program Lokakarya Kepenulisan Puisi di MTsN 1 Kota Magelang telah berhasil dilaksanakan melalui lima tahapan sistematis yang meliputi pengajuan proposal, perencanaan, pelaksanaan seminar, evaluasi, dan pelaporan hasil dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan seminar yang menghadirkan Rahma Ade Triana sebagai Duta Bahasa Jawa Tengah berhasil memberikan wawasan komprehensif kepada siswa kelas VII dan VIII mengenai teknik penulisan puisi, yang tercermin dari antusiasme tinggi peserta dalam mengikuti diskusi dan sesi tanya jawab. Dari evaluasi yang dilakukan, ditemukan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang literasi kreatif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti alokasi waktu dan variasi metode penyampaian. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk laporan akhir Magang Kependidikan Terintegrasi, artikel berita, dan artikel ilmiah pengabdian diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi pengembangan program literasi kreatif di institusi pendidikan lainnya, sekaligus berkontribusi terhadap penguatan budaya literasi di lingkungan pendidikan formal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam kesuksesan pelaksanaan Program Lokakarya Kepenulisan Puisi ini. Ucapan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada Bapak Kepala Madrasah MTsN 1 Kota Magelang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan penuh terhadap terlaksananya kegiatan ini, serta kepada seluruh guru pamong MTsN 1 Kota Magelang yang telah membantu dalam koordinasi, persiapan, dan pendampingan selama pelaksanaan program. Penghargaan yang tinggi juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan supervisi akademik yang sangat berharga sepanjang proses perencanaan hingga evaluasi kegiatan, serta kepada Saudari Rahma Ade Triana selaku Duta Bahasa Jawa Tengah yang telah bersedia menjadi narasumber dan menyampaikan materi dengan sangat baik, sehingga memberikan inspirasi dan pengetahuan berharga bagi para siswa peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, R. (2022). Pelatihan menulis kreatif puisi pada siswa kelas tinggi SD Negeri 006 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v1i1.1>
- Hosaini, & Rinwanto. (2021). *Pengantar metodologi participatory action research: Implementasi dan contoh penulisan proposal, penelitian, dan PKM berbasis PAR*. Bintang Pustaka Madani.
- Juanda, Kamsidik, & Gunarda. (2024). Membangun Sumber Daya Manusia untuk Masa Depan yang Berkelanjutan. *AMANAH MENGABDI*, 1(1), 35-41. <https://doi.org/10.70451/pkm.v1i1.47>
- Kurniawan, P. Y., Nurpratiwiningsih, L., Rahayu, T., Ulwiyah, N. F., Daryati, E., Hakim, M. W. A., & Yuliandini, V. F. (2021). Pelatihan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(2). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.347>
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan membaca dan menulis puisi pada peserta didik TPA Al-Husna. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(1), 89-96. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.552>
- Sari, R. P., Riwayat, S., & Paulina, Y. (2025). Pelatihan menulis puisi melalui metode langsung pada siswa kelas VI SDN 8 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 7-13. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.7699>
- Tantu, N. (2022). Meningkatkan kemampuan menyusun puisi pada siswa kelas V SDN 02 Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato melalui metode latihan. *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(3), 977-988. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.977-988.2022>
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Yono, R. R., Premana, A., & Ubaedillah, U. (2022). Pelatihan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Abdimas UNWAHAS*, 7(2). <https://doi.org/10.31942/abd.v7i2.7507>
- Zen, A., & Yuningsih, C. R. (2021). Lokakarya fotografi: Penggunaan media sosial untuk kreativitas siswa di masa pandemi. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(1), 115. <https://doi.org/10.37373/bemas.v2i1.115>

Halaman Ini Dikосongkan